



Pelestarian Warisan Budaya, Museum, dan Perpustakaan

Preservation of Cultural Heritage, Museum, and Library

Akses dan Koleksi ke Perpustakaan

Keberagaman sumber belajar akan menjadikan proses pembelajaran lebih baik, sehingga membentuk atmosfer pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dalam hal ini, perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan masyarakat karena menyediakan pelayanan publik berupa penyediaan bahan-bahan pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah institusi yang mengelola koleksi karya cipta manusia yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pengguna perpustakaan.

Library Access and Collections

The diverse learning resources will improve the learning process and create a vibrant and creative learning atmosphere. In this regard, the library has a vital role in developing a knowledgeable society, as it offers a public service of providing literature materials.

As stated in the Indonesian Law Number 43 of 2007 concerning the Library, a library refers to an institution managing a vast collection of human creations that help to meet its users' needs in terms of academic, research, preservation, information, and entertainment.

Gedung Perpustakaan UI dan fasilitas yang tersedia di dalamnya dapat diakses dan dimanfaatkan secara universal oleh seluruh warga UI maupun warga umum tanpa terkecuali.

1. Ruang koleksi Perpustakaan UI sebanyak 4 lantai dari total 5 lantai dapat diakses oleh warga UI maupun warga umum.
2. Fasilitas baca di tempat koleksi Perpustakaan UI dapat dimanfaatkan dengan waktu layanan Senin-Jumat pukul 08.00-19.00 dan Sabtu pukul 08.00-16.00.
3. Fasilitas daring (*online*) untuk pelacakan informasi koleksi Perpustakaan UI dapat diakses melalui situs lib.ui.ac.id dan unduhan *file* dapat diakses oleh warga UI.
4. UI juga terbuka akan saran dan usulan buku yang diharapkan ada oleh masyarakat untuk menjadi tambahan koleksi buku dan naskah.

Transformasi digital juga disikapi positif oleh Perpustakaan UI yang telah menyediakan layanan *online database* yang dapat diakses menggunakan akun SSO UI. Langkah ini merupakan upaya UI dalam mendukung implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Bangunan Bersejarah

Gedung Fakultas Kedokteran UI (FKUI) merupakan bangunan bersejarah yang telah ditetapkan sebagai salah satu bangunan cagar budaya di DKI Jakarta. Bangunan berarsitektur Eropa ini didirikan pada 1916-1920. Gedung FKUI semula berfungsi sebagai Sekolah Tinggi Kedokteran, pengganti STOVIA. Gedung ini terletak di Jl. Salemba Raya No. 6, dan Gedung Mikrobiologi di Jl. Pegangsaan Timur No. 16.

Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI

UI memiliki Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI yang diresmikan pada 14 September 2017 dan terbuka untuk umum. Museum ini mengulas sejarah pendidikan kedokteran di Indonesia dan mengedukasi masyarakat tentang kesehatan dan ilmu kedokteran yang dikemas dalam tema siklus hidup manusia. IMuseum IMERI FKUI juga menjadi rujukan nasional dalam pembelajaran di bidang kesehatan dan kedokteran.

The UI Library Building and its facilities can be accessed and used by all UI community members and the general public with no exception.

1. The UI Library has five floors, but its collection rooms are available in four floors and can be accessed by all UI community members and the general public.
2. Reading facilities at the collection rooms can be used on Monday-Friday from 8 am to 7 pm and Saturday from 8 am to 4 pm.
3. Online service for browsing the UI Library's collections can be accessed at lib.ui.ac.id, and downloaded files are available for UI community members.
4. UI is also open to suggestions and book proposals expected by the community to add its collections of books and manuscripts.

The UI Library has positively responded to digital transformation by providing the online database that can be accessed using an SSO UI account. This service is available to support the implementation of the Merdeka Learning-Campus Merdeka (MBKM) program from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek).

Historical Building

UI Medical Faculty Building (FKUI) is a historical building listed as one of DKI Jakarta's cultural heritage. This European-style property was built in 1916-1920 and initially functioned as Medical School to replace STOVIA. It is located at Jl. Salemba Raya No. 6, while the Microbiology Building at Jl. Pegangsaan Timur No. 16, Jakarta.

Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI

UI has the Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI, which was inaugurated on September 14, 2017, and has been opened to the public. It covers medical education history in Indonesia and provides information about health and medical science to the public presented with the theme of human life cycle. It also serves as a national reference museum for learning in health and medicine.



IMuseum IMERI UI menjadi rujukan nasional mengenai pembelajaran dan pendidikan di bidang kesehatan dan kedokteran.

IMuseum IMERI UI serves as a national reference museum for learning in health and medicine.

IMuseum IMERI FKUI berada di bawah pengelolaan Indonesia Medical Education and Research Institute (IMERI). Saat ini, menyimpan lebih dari 5.000 koleksi, baik berupa spesimen kedokteran maupun benda-benda peninggalan berupa alat bantu pendidikan kedokteran, video, *media directory*, dan foto-foto bersejarah lainnya. IMuseum IMERI FKUI juga memiliki fasilitas 3D *human body visualization table* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mutakhir.

IMuseum IMERI FKUI is under the auspices of The Indonesian Medical Education and Research Institute (IMERI). It has over 5,000 collections, consisting of medical specimens and relics, such as medical learning devices, videos, media directory, and historic photographs. It also provides a 3D Human Body Visualization Table as the latest learning media.

Dukungan untuk Aktivitas Kesenian

Support for Art Activities

Makara Art Center (MAC) UI adalah pusat kegiatan seni dan budaya bagi mahasiswa maupun masyarakat umum yang diresmikan pada tahun 2018. Gedung lima lantai yang terletak di dekat Danau Kenanga UI ini berarsitektur desain modern dengan penggunaan material kaca yang dominan.

UI Makara Art Center (MAC) was established in 2018 as an art and cultural center for students and the public. This building is located near Lake Kenanga and has a modern design architecture wrapped in the dominant glass material.

Kegiatan Seni Bertaraf Nasional

Sebagai bagian dari aktivitas seni budaya, maka secara rutin MAC menggelar kegiatan kerja sama dengan kelompok/komunitas seni, termasuk seniman-seniman yang berasal dari luar maupun dari dalam lingkungan kampus.

National-Level Art Events

As part of its cultural arts agenda, MAC regularly organizes collaborative activities with art groups/communities, including artists from internal and external campus communities.

Hingga saat ini, MAC telah menggelar kolaborasi kerja sama dengan para pegiat seni Tanah Air di bidang tari, wayang, musik, drama, film, lukisan dan sejenisnya. Di samping menjalin kerja sama dengan para pegiat seni, MAC juga bekerja sama dengan Dirjen Kebudayaan RI untuk menampilkan karya-karya pemenang lomba seni di MAC.

To date, MAC has managed some collaborations with Indonesian artists specialized in dance, wayang, music, drama, film, painting, and similar fields. In addition to collaborating with artists, MAC has teamed up with the Directorate General of Culture of Indonesia to display the creative works of the competition winners at MAC.

MAC menggelar lomba karya seni religi bertema "Memperkuat Moderasi Melalui Tradisi" pada 25 September hingga 25 Oktober 2021. Ajang ini mendorong tumbuhnya kreativitas mahasiswa, sekaligus meningkatkan soft skill mereka. Mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dapat berkolaborasi untuk menciptakan karya seni religi sebagai pelengkap kemampuan akademis. Dengan demikian, potensi intelektual mahasiswa dapat diekspresikan dalam bentuk seni, sehingga mudah tersosialisasi kepada masyarakat.

Kegiatan Seni Bertaraf Internasional

Kegiatan ini diselenggarakan melalui kerja sama dengan kedutaan besar negara-negara sahabat, pusat kebudayaan asing, atau para seniman internasional. Hingga saat ini, MAC telah bekerja sama di antaranya dengan Kedutaan Besar Spanyol, Amerika Serikat, Australia, Perancis, Belanda, Meksiko, dan Italia. Namun, pada tahun 2021, MAC membatalkan kegiatan seni bertaraf internasional karena terkendala dengan naiknya kasus penyebaran Covid-19 di skala nasional maupun global.

Transportasi Berkelanjutan

Sustainable Transportation

UI berpartisipasi aktif dalam mengurangi volume penggunaan kendaraan pribadi dengan mengutamakan pejalan kaki atau moda transportasi lain yang ramah lingkungan. Untuk itu, UI melakukan berbagai inisiatif dalam pengelolaan transportasi secara efektif.

Layanan Antar-Jemput

Guna mendukung aktivitas di dalam lingkungan kampus, UI memberikan layanan transportasi di dalam lingkungan kampus berupa bus yang diantaranya merupakan bus ramah lingkungan. Bus tersebut melayani rute di dalam kampus UI pada hari Senin-Jumat mulai pukul 07.00 hingga pukul 21.00. Hingga tahun 2020, jumlah bus yang beroperasi adalah sebanyak 13 armada.

MAC organized a religious art competition with the theme "Strengthening Moderation Through Tradition", from September 25 to October 25, 2021. This event encouraged a culture of creativity among students to improve their soft skills. By joining the competition, students from various disciplines can collaborate in creating religious artworks to demonstrate their academic abilities. Moreover, they can express their intellectual potential in the form of art to be more easily conveyed to the public.

International-Level Art Events

These events were held in collaboration with the embassies of close-knit countries, foreign cultural centers, or individual foreign artists. To date, MAC has already collaborated with the embassies of Spain, the United States, Australia, France, the Netherlands, Mexico, and Italy. However, in 2021, MAC had to cancel its international art events over the increased Covid-19 cases on a national and global scale.

UI participates in reducing the volume of private vehicle use by prioritizing pedestrians or other eco-friendly transports. For this reason, UI has released various initiatives to effectively manage its transportation services.

Shuttle Service

UI provides a shuttle service with eco-friendly buses to support internal activities on campus. The bus service is available with two different routes within campus every Monday to Friday, from 7 am to 9 pm. Until 2020, UI has regularly operated 13 buses.

Zero-Emission Vehicle

Untuk mendukung layanan transportasi ramah lingkungan, UI turut menyediakan moda transportasi bebas emisi (*zero emission vehicle*) berupa sepeda dan otoped.

UI menyediakan fasilitas peminjaman sepeda (disebut dengan sepeda kuning). Dengan infrastruktur dan jalur khusus yang telah tersedia, sepeda tersebut bisa digunakan oleh warga kampus.

Sarana transportasi bebas emisi juga diberikan melalui penyediaan berupa skuter listrik. Penyediaan dan pengelolaan skuter ini bekerja sama dengan Grab Indonesia, yaitu GrabWheels.

Inisiatif Pembatasan Kendaraan Pribadi dan Pengurangan Area Parkir

Guna mendukung penyelenggaraan transportasi yang berkelanjutan, UI menerapkan pengurangan area parkir kendaraan bermotor di area kampus, termasuk fakultas. Langkah ini dilakukan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan rasio area parkir terhadap luas area secara keseluruhan.

Pembatasan kendaraan pribadi dan pengurangan area parkir juga diikuti dengan pembatasan kendaraan yang dapat memasuki area parkir. Pembatasan kendaraan juga telah berlaku di beberapa fakultas, sehingga hanya kendaraan tertentu saja yang diperbolehkan memasuki area parkir, seperti kendaraan operasional, kendaraan pimpinan fakultas, tamu, dan staf pengajar.

Dukungan terhadap Pejalan Kaki

Sejalan dengan visi UI serta kebijakan-kebijakan yang berlaku dalam rangka pembatasan penggunaan kendaraan pribadi di area kampus dan pengurangan area parkir, UI terus mengoptimalkan infrastruktur beserta fasilitas lain yang mengutamakan para pejalan kaki dan para difabel. Hampir di seluruh fakultas yang terdapat di UI telah dilengkapi oleh sejumlah infrastruktur pendukung, seperti: penyediaan jalur pejalan kaki atau pedestrian yang juga dilengkapi dengan atap dan lampu sensor gerak dan jalur khusus bagi difabel.

Zero-Emission Vehicle

To support eco-friendly transportation services, UI also provides zero-emission vehicles, such as bicycles and electric scooters.

UI provides bicycle rental service, also known as yellow bicycles. All UI community members can use the bicycle with its infrastructure and particular lanes.

Another zero-emission vehicle available at UI is the electric scooter. UI has collaborated with Grab Indonesia to provide and manage this electric scooter service called GrabWheels.

Initiatives on Private Vehicle Restriction and Parking Area Reduction

To support the implementation of sustainable transportation, UI has reduced parking spaces motorized vehicle on campus, including in each faculty. This initiative is carried out by considering the ratio of the parking area to total campus area.

The restriction on private vehicles and reduction in the parking space have been followed by limiting vehicles entering the parking space. Some faculties have implemented this initiative so that only certain cars are allowed to enter the parking area, such as operational cars and cars owned by faculty leaders, guests, and teaching staff.

Support for Pedestrians

Aligned with its vision and some policies related to limiting private vehicles on campus, UI continues to optimize infrastructure and other facilities that prioritize pedestrians and people with disabilities. Almost all faculties of UI have been equipped with some supporting infrastructure, such as pedestrian walkways with rooftops, motion sensor lights, and a specific pathway for the disabled.

Kerja Sama dengan Pemerintah

Collaboration with the Government

Kerja Sama Teknologi Biopori dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Lubang resapan biopori merupakan salah satu teknik resapan air buatan dengan banyak manfaat bagi ekologi dan lingkungan. Lubang resapan ini juga berguna untuk arsitektur lanskap, yaitu sebagai pelengkap home gardening, konsep green house, konsep ruang terbuka hijau, dan urban farming. Pembuatan lubang biopori di Asrama UI berfungsi untuk meningkatkan daya serap tanah dengan memperluas bidang resapan.

Kerja Sama Penyediaan Angkutan Publik di Kawasan UI dengan Perusahaan Pemerintah DKI Jakarta

Upaya mengatasi keterbatasan akses bagi orang berkebutuhan khusus (usia lanjut, ibu hamil, dan disabilitas) dilakukan dengan mengubah model bus Transjakarta dari *high deck* ke *lower deck*. Kerja sama ini merupakan bagian dari komitmen penggunaan transportasi berbahan bakar nonfosil.

Kerja Sama Pembuatan Turap Danau dengan Pemerintah Kota Depok

Revitalisasi Danau Kampus UI sebagai upaya mengurangi banjir dan penampungan air.

Kerja Sama Pengelolaan Sampah

Kerja sama dengan Pemerintah Kota Depok dalam pengelolaan Unit Pengelolaan Sampah (UPS) di kampus UI.

Collaboration on Biopore Technology with DKI Jakarta Provincial Government

Biopore infiltration hole has been one of the artificial water absorption techniques with many benefits for ecology and the environment. It is also useful for landscape architecture, particularly in home gardening, greenhouse and green open space concepts, and urban farming. Under this collaboration, UI made biopore holes at the UI Dormitory to increase soil absorption by expanding the infiltration area.

Collaboration on Public Transport Provision on UI Campus with DKI Jakarta-Owned Enterprise

UI has tried to overcome limited access for people with special needs (elderly, pregnant women, and disabilities) by changing the bus model from a high deck to a lower one. This collaboration was also part of UI's commitment to using nonfossil-based transportation.

Collaboration on Lake Plaster Making with the Depok City Government

UI Campus Lake Revitalization as an effort to prevent flooding and establish water storage.

Waste Management Collaboration

UI collaborated with the Depok City Government in managing the Waste Management Unit (UPS) on campus.

Pembangunan dan Perencanaan Bangunan yang Berkelanjutan

Construction and Planning of Sustainable Building

Keberhasilan pembangunan berkelanjutan tidak terlepas dari keberadaan bangunan gedung dan penataan lingkungan dalam rangka mencapai *sustainable development goals*. UI meyakini bahwa kehidupan yang lebih baik akan terwujud ketika pembangunan dan perencanaan bangunan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

LED-sasi di Seluruh Lingkungan Kampus

Penggantian lampu penerangan dari konvensional menjadi lampu LED menjadi salah satu langkah yang ditempuh UI untuk menghemata energi sebagai upaya perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Program ini disebut LED-sasi.

Dampak langsung dari LED-sasi ini ialah menurunnya konsumsi energi listrik dari sistem tata cahaya. Bila pada awalnya satu ruangan kerja berukuran 15 x 15 m membutuhkan sistem tata cahaya lampu konvensional sebanyak 720 Watt per jam, setelah diganti LED hanya menjadi sekitar 288 Watt per jam. Sementara dalam sistem penerangan jalan kampus, penggantian lampu tipe SON NT yang mengonsumsi energi listrik 250 Watt per titik, setelah diganti menjadi lampu LED hanya mengonsumsi energi listrik 125 Watt per titik atau turun hingga 50 persen.

Implementasi Smart Building

Untuk mewujudkan kampus berkelanjutan, UI juga mengimplementasikan *smart building* yang tercermin dalam kebijakan pembangunan dan renovasi gedung dengan memperhatikan konsep hijau dan hemat energi.

Salah satu contoh penerapan inisiatif ini ada di Fakultas Teknik (FT) UI, yang juga telah mengan-tongi sertifikat ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan. Sebagai wujudnya, smart building di UI menerapkan sistem pencahayaan alami pada Gedung Engineering Center dan Gedung Pascasarjana FTUI. Selain itu, untuk meminimalkan penggunaan penyejuk ruangan (AC), diterapkan pula sistem ventilasi udara alami dan penerapan sistem pencahayaan dan AC yang diatur secara otomatis dan menyesuaikan jadwal perkuliahan.

Building properties and environmental arrangements may influence the efforts to achieve sustainable development goals. UI believes that a better life will be realized when building construction and planning put the concern to sustainability principles.

LED-ization on Campus

Replacement of lighting lamps from conventional lighting to LED lamps, has been one of UI's programs to save energy for sustainable development planning. This program is known as LED-ization.

LED-ization has a direct impact on reducing electrical consumption from the lighting system. Initially, a 15 x 15 m workspace requires a conventional lighting system of 720 Watts per hour. After replacing the LED lighting, it only needs around 288 Watts per hour. Meanwhile, the campus street lighting system initially used the SON NT lamp, which consumes 250 Watts of electrical energy per point. After being replaced with an LED light, it only consumes 125 Watts of electrical power per point or decreases by 50 percent.

Smart Building Implementation

To achieve an energy-efficient campus, UI implements smart building concept in the construction and renovation, which take notice to the green and energy-saving concept.

The UI Faculty of Engineering (FTUI) has applied this smart building initiative and achieved ISO 14001:2015 certificate regarding the Environmental Management System. UI smart building at the Engineering Center and the FTUI Postgraduate Building uses a natural lighting system and a natural air ventilation system to minimize air conditioning (AC) consumption. These systems are automatically adjusted to class schedules.

Sistem Pencahayaan Sensor Gerak

Ruangan di UI dengan intensitas penggunaan rendah dikondisikan agar lebih efisien. Salah satunya ialah selasar gedung Pusat Administrasi Universitas yang menggunakan sistem pencahayaan LED dengan sensor gerak. Sistem membuat lampu-lampu di suatu area dapat menyala dan padam secara otomatis dengan mendeteksi pergerakan. Selain itu, tombol sakelar lampu diletakkan dalam jarak pencahayaan tangan dari pintu, sehingga turut menekan penggunaan energi listrik.

Motion Sensor Lighting System

UI makes the lighting in areas with a low-usage rate more efficient. For example, the Administrative Center hallway's lighting system uses automatic motion sensor LED bulbs to only turn on when it detects movement. Otherwise, the lights will shut off automatically. UI has also placed light switches within hand-reach near the door. This effort has successfully suppressed electrical energy use.